

BAB 3

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus

3.2 Ruang Lingkup (sasaran, tempat, waktu)

- S : Data subektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai dengan keadaan klien.
- O : Data objektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai dengan keadaan klien.
- A : Assesment mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P : Perencanaan mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

1. Sasaran

Adapun ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil trimester III dengan UK 32-34 Minggu, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

- a. Ibu hamil, asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.
- b. Ibu bersalin, asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

- c. Ibu nifas, asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa mamantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.
- d. Bayi baru lahir, asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dsb, pemeriksaan fisik serta memandikan.
- e. Neonatus, asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang di berikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.
- f. Pelayanan KB, asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakkan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

2. Tempat

PMB Endah Nurika, S.Tr.,Keb Kota Batu

3. Waktu

Waktu penyusunan studi kasus dimulai pada Desember – Februari 2022

3.3 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)

1. Instrumen

Dalam asuhan kebidanan ini, instrument yang digunakan adalah:

Format pengkajian, KSPR, Buku KIA ibu, alat pemeriksaan, kehamilan lengkap, dan lembar catatan perkembangan. Untuk instrument data penunjang dilakukan

melalui pemeriksaan lab sederhana berupa cek darah dengan HB sahli, cek urin reduksi dan albumin.

2. Metode

a. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami pada saat kunjungan kehamilan sebagai pengkajian data awal yang meliputi identitas klien, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, dan riwayat psikososial budaya. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kali ibu hamil melakukan kunjungan dalam bentuk pemeriksaan pada ibu hamil melalui inpeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi serta kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan laboratorium seperti cek darah Hb, reduksi dan albumin

c. Studi dokumentasi

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen pendukung ini merupakan data dimana dapat diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu, dan buku KIA

d. Pengukuran

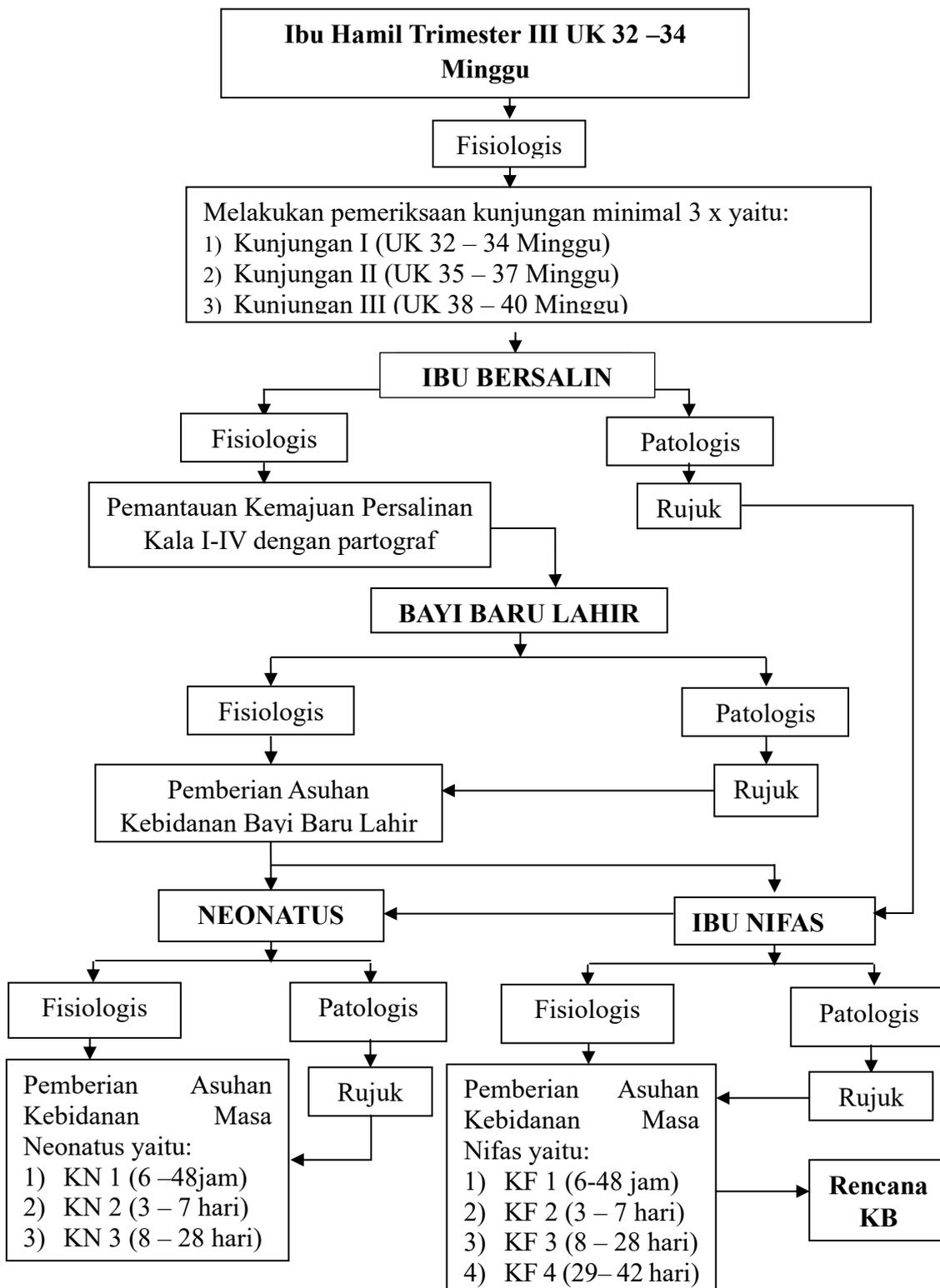
Pengukuran menjadi salah satu metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dengan cara membandingkan data objek yang diteliti menggunakan alat ukur baku. Alat yang digunakan saat melakukan pengukuran diantaranya

thermometer, stetoskop dan tensimeter, doppler atau funandoskop, timbangan, microtoise, metlin, reflek hammer, dan jam tangan. Adapun alat lain yang digunakan dalam pemberian asuhan yaitu partus set dan heating set

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan

Tahap-tahap dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini dijelaskan dalam bagian alur berikut:

Kerangka kerja Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)
gambar 1 Alur asuhan kebidanan berkesinambungan



3.5 Etika

a. Perijinan

Perijinan tertulis dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian (PMB Endah Nurika S.Tr.,Keb Kota Batu)

b. Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Informed consent merupakan lembar persetujuan sebagai responden. Lembar tersebut diberikan kepada responden sebelum dilakukannya penelitian. Pemberian lembar tersebut bertujuan untuk memberikan pengertian tentang maksud, tujuan serta pengetahuan dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

c. Tanpa nama (anonymity)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data.

d. Kerahasiaan (confidentiality)

Confidentiality yakni kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.